

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Rigellya Pratiwi¹

Email: rigellyapратиwi10@gmail.com

Sri Susilowati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI. Jumlah populasi sebanyak 52 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sehingga diperoleh sebanyak 29 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -5,681 dan signifikansi sebesar 0,00 untuk variabel kebijakan dividen (X1), t_{hitung} sebesar 40,242 dan signifikansi sebesar 0,00 untuk variabel keputusan investasi (X2), t_{hitung} sebesar 8,206 dan signifikansi sebesar 0,00 untuk variabel profitabilitas (X3).

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Keputusan Investasi; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research purpose to examine the effect policy dividend, decision to investation and profitability about company value on goods industrial sector and consumption companies registered in BEI. The Total of population is many 52 companies. The research type is quantitative research. The sampling technique from this research uses a purposive sampling method, which selected based on establish criteria, so that to obtain many 29 companies for goods industrial sector and consumption companies. The analysis method used on the research that is multiple linear regression analysis with help SPSS version 21. The result from this research shows that the dividend policy variable to influence negative and significant about company value, whereas the investment decision variable and profitability to influence positive and significant about company value. This matter is proven with calculate value at -5,681 and a significance is many 0,00 for the dividend policy variable (X1), the calculate value at 40,242 and a significance many 0,00 for the investment decision variable (X2), the calculate value at 8,206 and a significance many 0,00 for the profitability variable (X3).

Kata Kunci: Policy Dividen; Decision to Investation; Profitability; The Value of the Company.

I. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi semakin pesat dengan adanya berbagai perusahaan dan perusahaan dalam industri yang berbeda-beda. Karena terbentuknya perusahaan dari berbagai sektor, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat dibandingkan pesaing ekonomi lainnya. Apalagi banyak pebisnis dari berbagai industri yang ingin tampil cemerlang di mata masyarakat bahkan dunia. Dalam persaingan yang demikian, perusahaan juga mempunyai peluang untuk lebih mengembangkan perusahaannya melalui penyertaan dana investor, yang dapat memberikan dana untuk menjalankan perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dan memperoleh keuntungan yang besar dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pasar modal korporasi adalah cara bagi perusahaan atau pemerintah untuk mengumpulkan dana.

Menurut Reyhan dan Arifin (2019) berpendapat bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai bagi perusahaan, karena jika nilai perusahaan tinggi maka investor beranggapan bahwa hasil perusahaan akan membaik dan mempunyai prospek kedepannya, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan melalui penerapan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya. Manajemen keuangan menyangkut keputusan yang dibuat oleh perusahaan, seperti kebijakan dividen dan keputusan investasi.

Sebagian besar perusahaan mengalami penurunan pada Januari 2021 dikarenakan menyebarnya Covid-19 yang kemudian mengakibatkan prospek kegiatan dan pertumbuhan ekonomi semakin hari kian tertekan. Lalu di di bulan Juli 2021 beberapa saham perusahaan sempat melemah yang dikarenakan adanya keputusan pemerintah atas PPKM Darurat, perkembangan kasus Covid-19 dan program vaksinasi nasional. Pada September 2021 perubahan persentase mengalami kenaikan dikarenakan sebagian besar investor sudah mulai mempercayai saham perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya kasus Covid-19.

Menurut Saskia (2020), kebijakan dividen berarti berapa banyak keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa banyak keuntungan yang ditanamkan kembali ke dalam perusahaan. Dengan perusahaan membayarkan dividen yang besar, banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan modalnya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Maulidiana *et al.* (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun kebijakan lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Menurut Setiono *et al.* (2017) keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menggunakan dananya selain untuk kegiatan operasional dan bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sari dan Subardjo (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain keputusan keuangan, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan salah satunya yaitu tingkat profitabilitas. Jika perusahaan tidak dapat melaporkan laba, maka sulit untuk menarik investor untuk berinvestasi. Perusahaan dengan profit yang tinggi memberikan sinyal positif tentang kinerja

perusahaan yang semakin baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Augustiani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai perusahaan dengan arah hubungan positif.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS NILAI PERUSAHAAN

Harmono (2018:50) menyatakan bahwa nilai perusahaan diukur dengan nilai saham sebagai perkiraan publik dari bisnis yang sebenarnya. Harga saham bertindak sebagai indikator nilai perusahaan. Perusahaan dengan prospek masa depan yang baik menarik investor untuk membeli perusahaan tersebut. Ini menciptakan permintaan yang tinggi untuk saham ini di kalangan investor, yang juga meningkatkan harga saham. Jadi, harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor menawarkan nilai yang tinggi kepada perusahaan. Alasan utama investor mengapresiasi perusahaan adalah peningkatan kapasitas perusahaan.

Nilai perusahaan ini memiliki indikator yang mempresentasikan rasio pengukuran terhadap nilai perusahaan (Harmono, 2018), yaitu:

1. *Price Earnings Ratio* (PER), rasio yang mencerminkan dampak yang dilaporkan. Ukuran investor mengukur harga saham sebagai kelipatan pendapatan. Adapun rumusnya :

$$PER = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

2. Rasio *Tobin's Q* menjelaskan perkiraan pengembalian pasar saat ini dari setiap dolar investasi di masa depan, dan itu adalah konsep yang berharga saat ini. Adapun rumusnya :

$$Tobin's Q = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

3. *Price to Book Value* (PBV) Rasio ukuran pasar investor mempertimbangkan untuk menentukan saham yang diperoleh berdasarkan nilai buku saham perusahaan. Adapun rumusnya :

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

4. *Earning Per Share* (EPS) adalah jenis keuntungan bagi pemegang saham masing-masing saham yang dimiliki. Adapun rumusnya :

$$EPS = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah lembar saham beredar}}$$

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dedi, dkk. (2017) menegaskan bahwa kebijakan dividen adalah persentase pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai. Pendapatan dividen mengurangi akumulasi keuntungan dalam perusahaan dan menurunkan jumlah total biaya internal. Laba kumulatif merupakan salah satu sumber keuangan internal perusahaan.

Kebijakan dividen ini memiliki indikator yang mewakili rasio besar

kecilnya kebijakan dividen tersebut (Darmawan, 2018:16) sebagai berikut:

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio pembayaran dividen terhadap formulasinya sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{dividen tunai per lembar saham}}{\text{laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$$

2. *Dividend Yield* (DY) adalah hasil dividen yang menghubungkan jumlah dividen dan harga saham perusahaan, formulasinya sebagai berikut :

$$DY = \frac{\text{dividen tahunan per saham}}{\text{harga per lembar saham}} \times 100\%$$

KEPUTUSAN INVESTASI

Tandelilin (2010:2) Klaim bahwa investasi adalah komitmen berkelanjutan terhadap berbagai dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan menghasilkan banyak keuntungan di masa depan. Tujuan bisnis tercapai ketika perusahaan berinvestasi. Dalam hal ini, keputusan investasi menjadi faktor penting dalam operasi keuangan perusahaan. Selain itu, laba atas investasi sangat penting bagi banyak perusahaan saat mengevaluasi hasil perusahaan dan operasi bisnis. Investasi Perusahaan dapat berupa investasi jangka pendek, seperti investasi dalam bentuk kas, piutang usaha, persediaan dan surat berharga jangka pendek. Selain itu, investasi jangka panjang meliputi investasi pada tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan aset lainnya.

Keputusan investasi ini memiliki indikator yang mewakili rasio besar kecilnya keuntungan di masa mendatang (Sartini & Purbawangsa, 2014) sebagai berikut :

1. *Price Earnings Ratio* (PER), rasio yang mencerminkan dampak yang dilaporkan. Ukuran investor mengukur harga saham sebagai kelipatan pendapatan. Adapun rumusnya :

$$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{laba per saham}} \times 100\%$$

2. Rasio *Tobin's Q* menjelaskan perkiraan pengembalian pasar saat ini dari setiap dolar investasi di masa depan, dan itu adalah konsep yang berharga saat ini. Adapun rumusnya :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

3. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio pengukuran kompetensi dalam penyusunan laba bersih menurut tingkat aset. Adapun rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

PROFITABILITAS

Darmawan (2020) berpendapat bahwa profitabilitas merupakan salah satu penilaian fundamental kesehatan perusahaan. Dalam hal ini, untuk mencapai hal tersebut diperlukan alat untuk menganalisis indikator keuangan. Metrik profitabilitas mengevaluasi kinerja manajemen dalam hal pendapatan atau laba atas investasi.

Profitabilitas ini memiliki indikator yang mewakili rasio besar kecilnya profitabilitas tersebut (Darmawan, 2020) sebagai berikut :

1. Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menghitung kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu tahun hasil penjualan.

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. Return On Asset (ROA) adalah rasio pengukuran kompetensi dalam penyusunan laba bersih menurut tingkat aset.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE) adalah rasio kompetensi terhadap penciptaan laba bersih setelah modal.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

4. Earning per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan saham untuk menghasilkan laba.

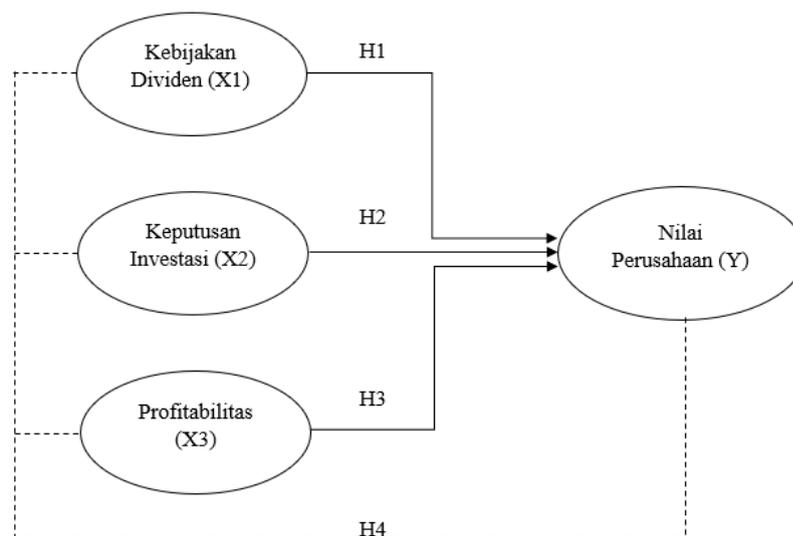
$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} - \text{dividen saham preferen}}{\text{jumlah saham yang biasa beredar}}$$

5. Gross Profit Margin (GPM) adalah Rasio pemilihan keahlian dapat menciptakan laba yang berfungsi untuk membayar biaya tetap dan biaya operasional.

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konsep berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependent dan variabel independent.



Sumber : Olahan Peneliti

Gambar 1. Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada

- perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.
- H₂ : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.
- H₄ : Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.

III. METODE PENELITIAN

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependen penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel penelitian independen adalah Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah 52 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi pada periode tahun 2021. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria. Beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Perusahaan dengan informasi lengkap tentang laporan keuangan digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria di atas, sampel yang diambil sebanyak 29 perusahaan.

JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs web masing-masing perusahaan sektor industri barang dan konsumsi lainnya.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode dokumentasi dan studi pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang dan konsumsi yang diterbitkan. Tujuan dari metode penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh teori pendukung penelitian dengan cara menelaah, meneliti dan mengkaji literatur teoritis sesuai dengan topik penelitian.

METODE ANALISA

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS. Berikut adalah langkah-langkah analisis data penelitian:

Statistik Deskriptif

Metode analisis data merupakan suatu kegiatan setelah seluruh data terkumpul dari responden atau sumber data lainnya (Sugiyono, 2017:244).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal dan memungkinkan pengujian statistik. Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dalam program SPSS atau bisa juga dengan pendekatan grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier yang sempurna atau kuat antara sebagian atau seluruh variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ketika ada korelasi, itu disebut masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika multikolinieritas terbukti, sebaiknya salah satu variabel independen dihilangkan dari model dan ulangi model regresi (Singgih Santoso, 2012:234).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier memiliki kesalahan palsu pada periode t dan kesalahan palsu pada periode $t-1$. Ketika model regresi linier memiliki korelasi, ada masalah autokorelasi. Berbagai metode dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi atau tidak. Salah satu pilihan adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (uji DW), dimana uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan membutuhkan konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen (Imam, 2013:111).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada varians residual pengamatan dalam model regresi. Ada istilah homoskedastisitas dan heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah suatu kondisi dimana varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi ketika varian residu berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Imam, 2013:139).

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji lebih dari satu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Wijaya, 2013:91). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel dependen, berikut model persamaan regresi linier berganda:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_t$$

Keterangan:

y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

- X1 = Kebijakan Dividen
- X2 = Keputusan Investasi
- X3 = Profitabilitas
- et = Error

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam model (misalnya kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) (Imam, 2013:98).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nol dan satu.

c. Uji t (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (misalnya kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas) secara individual atau parsial dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen (nilai perusahaan) (Imam, 2013:98).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	29	,01	2,28	,6076	,56696
PER	29	1,98	627,55	47,4614	115,41539
ROA	29	,01	,31	,1024	,07477
TOBINSQ	29	,58	80,87	5,1107	14,72318
Valid N (listwise)	29				

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai kebijakan dividen min. Nilai 0.01 dan nilai maksimum 2.28 dengan mean 0.6076 dan std.dev 0.56696. Nilai keputusan investasi nilai min 1.98 dan nilai maksimum 627.55, nilai rata-rata 47.4614 dan nilai standar 115.41539. Nilai profitabilitas yang dikembalikan adalah nilai min 0,01 dan nilai maks adalah 0,31 dan mean adalah 0,1024 dan std.dev adalah 0,07477. Serta nilai perusahaan yang menunjukkan hasil nilai minimum. Nilai 0,58 dan nilai maksimum 80,87, mean 5,1107 dan nilai standar 14,72318.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78572907
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,060
	Negative	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		,862
Asymp. Sig. (2-tailed)		,448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasilnya ditentukan berdasarkan tabel 2 yang menunjukkan hasil uji normalitas Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,862 dan nilai signifikansi *Asymp Sig* sebesar 0,051. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,448 > 0,05. Artinya residunya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,673	,703		-3,804	,001		
	Kebijakan Dividen	-3,615	,636	-,139	-5,681	,000	,980	1,021
	Keputusan Investasi	,125	,003	,983	40,242	,000	,986	1,014
	Profitabilitas	39,331	4,793	,200	8,206	,000	,993	1,007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER) dan Profitabilitas (ROA) memiliki nilai > 0,10 dan VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,985	,984	1,88984	1,992

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4 yang merupakan hasil uji autokorelasi data diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,992. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson yaitu $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan sampel sebanyak 29 ($n = 29$) dan 3 variabel bebas ($k = 3$). Hasil tabel DW menunjukkan nilai $dU=1,6499$ dan $dL=1,1976$. Tabel 4 menunjukkan nilai DW lebih besar dari ($dU=1,6499$) dan lebih kecil dari ($4-dU=2,3501$), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,710	,388		1,832	,079
	DPR	1,001	,351	,498	2,850	,009
	PER	,000	,002	,028	,159	,875
	ROA	,186	2,645	,012	,070	,944

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5 yang menggunakan uji *glejser*, nilai signifikansi variabel independen Keputusan Investasi (PER) dan Profitabilitas (ROA) adalah $\geq 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sedangkan nilai signifikansi Variabel Independen Kebijakan Dividen (DPR) $< 0,05$, menunjukkan adanya bukti heteroskedastisitas.

e. Uji Heteroskedastisitas (setelah transformasi data)

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (setelah transformasi data)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,436	,104		4,179	,000
	ABS_DPR	-,026	,094	-,053	-,270	,789
	PER	,000	,000	-,063	-,320	,752
	ROA	-,698	,711	-,192	-,981	,336

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari Tabel 6 diatas terlihat bahwa pada saat data ditransformasikan menggunakan Abs, variabel yang mempunyai gejala heteroskedastisitas yaitu variabel Kebijakan Dividen. Nilai signifikansi dari variabel independen kebijakan dividen (ABS_DPR), keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROA) adalah $\geq 0,05$. Kesimpulannya model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dan data yang baik adalah data yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan data transformasi Abs untuk variabel kebijakan dividen (ABS_DPR), selanjutnya untuk variabel keputusan investasi (PER) dan profitabilitas (ROA) tanpa ABS untuk pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,673	,703		-3,804	,001
	ABS_DPR	-3,615	,636	-,139	-5,681	,000
	PER	,125	,003	,983	40,242	,000
	ROA	39,331	4,793	,200	8,206	,000

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Berdasarkan tabel 7 diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut :
 $TOBINSQ = -2,673 + (-3,615)ABS_DPR + 0,125PER + 39,331ROA + e$

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5980,326	3	1993,442	558,154	,000 ^b
	Residual	89,287	25	3,571		
	Total	6069,613	28			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), ROA, PER, ABS_DPR

Tabel 8 diatas merupakan hasil uji – F yang menunjukkan bahwa nilai F_{hit} sebesar 558,154 dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya model regresi beralasan dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 ^a	,985	,984	1,88984

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, ABS_DPR

Tabel 9 hasil uji R^2 menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,984 atau 98,4%. Artinya, kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas menyumbang 98,4% terhadap nilai perusahaan, dan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil *Adjusted R²* yang mendekati satu menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji-t (Parsial)

Tabel 10. Uji-t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,673	,703		-3,804	,001
	ABS_DPR	-3,615	,636	-,139	-5,681	,000
	PER	,125	,003	,983	40,242	,000
	ROA	39,331	4,793	,200	8,206	,000

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Berdasarkan tabel 10 diatas yang menunjukkan hasil uji statistik t, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Tujuan pengujian hipotesis pertama adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi kebijakan dividen (ABS_DPR) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta memiliki t_{hit} sebesar -5.681 yang berarti bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Artinya kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Tujuan pengujian hipotesis pertama adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi kebijakan dividen (PER) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta memiliki t_{hit} sebesar 40.242 yang berarti bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Artinya kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tujuan pengujian hipotesis pertama adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi kebijakan dividen (ROA) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta memiliki t_{hit} sebesar 8.206 yang berarti bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima. Artinya kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini disimpulkan :

1. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan menurun ketika kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat. Karena semakin tinggi rasio pembayaran dividen, semakin sedikit laba ditahan dan sehingga akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut.
2. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini karena keputusan investasi yang tepat yang dibuat oleh perusahaan mengarah pada peningkatan laba perusahaan dan aktivitas investasi juga merupakan tanda kepemimpinan dalam mengelola bisnis yang sukses. Keberhasilan manajemen ini dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Sehingga hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dengan aset yang dimilikinya. Agar hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan banyak investor yang mau menanamkan modalnya maka permintaan saham meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ialah :

1. Pada uji heteroskedastisitas, variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR menunjukkan gejala heteroskedastisitas.
2. Hanya satu subsektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Saran penelitian ini adalah :

1. Jika terjadi heteroskedastisitas, arahkan peneliti berikutnya untuk melakukan transformasi data.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan di luar sektor industri barang dan konsumsi, seperti sektor industri dasar dan bahan kimia atau industri lainnya.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan atau struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di . *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Darmawan. (2018). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori, Dan Praktiknya Di Indonesia. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang

- Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252–1272. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I04.P02>
- Fadilla, F., Yulia, Y., & Putra, B. R. (2020). Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi. *Journal Of Business And Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(2), 14–19. <https://doi.org/10.35134/Jbeupiyptk.V5i2.111>
- Fauziah, A., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2016). In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 6).
- Harmono, (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Edisi Ketujuh, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 -2016. *Jurnal Of Accounting* .
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Kurniawan, N dan Mawardi, W. (2017). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*. Vol. 6 No. 2, Halaman 1-11 [http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbrISSN\(Online\):2337-3792](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbrISSN(Online):2337-3792)
- Maulidiana, E. D., Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017). *Progress Conference*, 2. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Maulidini, S. B. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi*.
- Novarizka, I. M. (2018). *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2012-2016)*. <https://repository.ump.ac.id/80/Id/Eprint/12437>
- Putri, E. A., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2018, October). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 6, No. 2).
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 03, Issue 01).

- Reyhan, M .R dan Arifin, A. (2019) Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Thesis. Surakarta.
- Sari, Eka Windia Devita, & Subardjo, A. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sariyanti, D. L., & Handini, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Economics And Sustainable Development*, 7(2).
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Saskia, T. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). Thesis Jakarta.
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarok, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015): Vol. VIII* (Issue 2).
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013 - 2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1). [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)
- Suryaningprang, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *ISEI Accounting Review*, 2(1), 49–59. <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>
- Tandelilin, Eduardus, 2010, Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. Penerbit Kanisius.
- Valinarta, A. A., & Handini, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 - 2020. *Economics and Sustainable Development*, 7(2).
- Yuliana, R. (2021). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019)*.